HUBUNGAN ANTARA AGILITY DENGAN KEMAMPUAN DRIBBLING PADA PERMAINAN BOLA BASKET SISWA KELAS VIII SMP PAHLAWAN MOJOSARI MOJOKERTO TAHUN PELAJARAN 2013/2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Penjaskesrek

Oleh :

OCTAVIANUS YUDHA SETIAWAN
NPM: 10.1.01.09.1999

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2014

Abstrak

OCTAVIANUS YUDHA SETIAWAN: Hubungan Antara Agility Dengan Kemampuan Dribbling Dalam Permainan Bola Basket Siswa Kelas VIII SMP Pahlawan Mojosari Mojokerto Tahun Pelajaran 2013/2014, Skripsi, Penjaskesrek, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2014.

Kata kunci: Agitily, kemampuan dribbling, bola basket

Bola basket merupakan olahraga yang sekarang mulai digemari oleh masya-rakat di Indonesia. Namun kenyataan membuktikan bahwa bola basket di Indonesia belum mampu berprestasi di tingkat Asia maupun Internasional. Prestasi bola basket di Indonesia kurang menonjol bila dibandingkan dengan negara lain padahal bola basket sudah populer dan sudah masuk dalam kurikulum sekolah. Sedangkan untuk mencapai prestasi yang maksimal itu perlu adanya latihan-latihan fisik dan teknik yang teratur dan benar selain itu dalam mencapai prestasi bola basket yang optimal banyak faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah agility (kelincahan) faktor tersebut dapat menunjang dalam pencapaian prestasi yang optimal, alat untuk memilih atlet.

Tujuan penelitian ini adalah ingin mendapatkan gambaran tentang hubungan antara agility dengan kemampuan dribbling pada permainan bola basket pada siswa kelas VIII SMP Pahlawan Mojosari Mojokerto. Sedangkan metode penelitiannya adalah diskripsi analisis karena metode ini mengungkapkan hal apa adanya. Adapun populasinya adalah segenap siswa kelas VIII SMP Pahlawan Mojosari Mojokerto, sedangkan dalam pengambilan datanya tidak semua populasi dijadikan sampel melainkan diambil sebagian saja serta diambil secara random atau acak. Dan jumlah sampel yang digunakan 30 orang siswa.

Untuk pengambilan data menggunakan tes yaitu: 1). Tes agility atau kelin-cahan yaitu menggunakan tes shuttle run 4x10 meter. 2). Tes dribbling dengan menggunakan rintangan yang telah ditentukan untuk mengetahui kemampuan dribblingnya.

Hasil penelitian dalam mencari korelasi antara agility dengan kemampuan dribbling dapat diperoleh angka sebesar rxy = 0,848. Dalam r-tabel diketahui bahwa jumlah sampel 30 adalah = 0,361. Jadi dapat dikatakan bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel atau dengan kata lain hasilnya signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, terdapat pengaruh atau kontribusi yang positif yang berarti ada hubungan antara agility dengan kemampuan dribbling pada permainan bola basket atau dengan kata lain ada hubungan yang signifikan.

I. LATAR BELAKANG

Di zaman modern sekarang ini pemerintah Indonesia masih terus membangun di segala bidang. Salah satunya di bidang kependidikan, karena itu pendidikan memegang peranan yang sangatlah penting yang pada dasarnya pendidikan adalah cermin dari suatu budaya bangsa. Perkembangan dalam dunia pendidikan dewasa ini semakin kita rasakan bertambah pesat dibandingkan dengan dekade awal abad dua puluhan.

Di dalam perkembangannya yang dicapai baik dalam dunia pendidikan maupun ilmu pengetahuan pada umumnya adalah berkat usaha yang dilakukan dalam melakukan penemuan yang didasarkan pada bukti-bukti yang muncul, hal ini dilakukan dengan menggunakan metode "ilmiah" banyak sekali yang ditemukan dan dikembangkan, baik dalam bidang sistemnya itu sendiri, kurikulum, metodologi, sarana dan prasarana, teknologi ataupun aspek yang berkaitan dengan operasional pendidikan.

Diharapkan bagi anak didik untuk melaksanakan bidang pendidikan olahraga secara teratur sebagai kebiasaan hidup, seperti yang telah dikatakan oleh Ratal Wirjasantosa bahwa:

"Melakukan kegiatan olahraga tidak hanya pada waktu mudanya saja, tetapi mereka gemar melakukan olahraga sampai usia lanjut, karena yakin akan manfaat yang membawa kebahagiaan dan kesejahteraan jasmani dan rohani"(Ratal Wirjasantosa, Supervisi Pendidikan Olahraga, Universitas Indonesia, 1994:29).

Untuk meningkatkan mutu pelajaran olahraga di sekolah, maka diharapkan adanya usaha ke arah perbaikan metode belajar dalam setiap cabang olahraga oleh pendidik itu sendiri, karena pendidik merupakan faktor utama yang dapat menunjang dalam suatu keberhasilan pengajaran.

Sekarang pendidik di bidang olahraga wajar apabila dapat menerapkan latihan-latihan yang mempunyai tujuan masing-masing dan tak lupa menjelaskan fungsi serta hasilnya pada anak didiknya, sehingga anak didik mengerti dan dapat melaksanakan gerakan-gerakan yang efektif dan efisien.

Sebagaimana yang ditujukan oleh kata-kata olahraga maka sasaran dari olahraga adalah raga, yaitu tubuh manusia. Kata raga di sini semata-mata bukan badan, tetapi terdiri dari badan kasar dan badan halus atau yang lebih dikenal dengan jasmani dan rohani yang selalu bekerja sama dan tidak dapat dipisahkan atau dibagi-bagi.

Di samping itu olahraga mengambil bagian untuk kehidupan dan kepentingan masyarakat demi pembangunan tunas-tunas muda yang sehat jasmani dan rohani yang akan berpengaruh bagi keberhasilan Pembangunan Nasional. Maka olahraga harus ditingkatkan ke arah permasalahan dan peningkatan prestasi.

Perwujudan dari usaha di atas terlihat di Indonesia telah berdiri organisasi-organisasi olahraga selain itu pembinaan olahraga sudah bisa dirintis pada lembaga pendidikan. Melalui pendidikan dan latihan olahraga serta melalui tes dan pengukuran diharapkan akan muncul bibit-bibit olahragawan yang benar-benar mempunyai kemampuan yang bisa diharapkan dan diandalkan.

Olahraga bola basket merupakan olahraga yang sekarang ini mulai digemari oleh masyarakat Indonesia terutama anak-anak muda. Namun kenyataan membuktikan bahwa bola basket di Indonesia belum mampu berprestasi di tingkat Asia maupun Internasional.

Sesuai dengan kenyataan di atas maka timbul pertanyaan mengapa bola basket di Indonesia kurang berprestasi di tingkat Asia maupun Internasional, apakah faktor yang mempengaruhi sehingga nampak sekali kekurangannya bila dibandingkan dengan negara-negara lain. Sehubungan dengan itu penulis ingin mengadakan penelitian mengenai hubungan agility (kelincahan) dengan dribbling pada permainan bola basket.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Untuk menjelaskan variabel penelitian ini, maka diperlukan penjelasan secara rinci tentang dua variabel tersebut :

1. Agility atau kelincahan (Shuttle Run 4 x 10 meter) sebagai variabel bebas (x).
2. Dribbling pada permainan bola basket sebagai variabel terikat (y).

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif analisis yang merupakan pengumpulan data dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang berhubungan dengan subyek penelitian. Penggunaan metode harus disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan dan ciri-ciri responden sebagai sumber.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan menggunakan kuantitatif sehingga semua data hasil pengumpulan data dapat diolah, sebab hasil yang diperoleh berbentuk hasil tes agility (kelincahan) dan kemampuan mendribble bola pada permainan bola basket.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul yang diteliti, maka tempat penelitian yang digunakan adalah di lapangan bola basket SMP Pahlawan Mojosari Mojokerto, sedang subyek penelitiannya siswa kelas VIII tahun ajaran 2013/2014. Adapun waktu pelaksanaannya tanggal 14-20 Desember 2013.

D. Subyek penelitian

Dengan demikian didapatkan jumlah 30 siswa sebagai wakil dari seluruh siswa kelas VIII SMP Pahlawan Mojosari Mojokerto. dengan menggunakan metode random sampling

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini, maka kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data meliputi :

1. Persiapan Pengumpulan Data
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

B. Analisis Data

Dengan selesainya pengolahan data berikut ini akan disajikan hasil yang dicapai berdasarkan pengolahan dan pada analisa data serta perhitungan selengkapnya mengenai tes agility (shuttle run 4 x 10 meter) dan tes dribbling bola basket pada siswa kelas VIII SMP Pahlawan Mojosari Mojokerto tahun ajaran 2013/2014 dengan score murni dan hasilnya dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Hasil korelasi :

   Perhitungan dalam mencari korelasi antara kedua variabel yaitu variabel x dan variabel y diperoleh data sebesar rxy = 0,848 (menggunakan rumus product moment).
2. Hasil kontribusi :

   Besarnya kontribusi yang ditimbulkan pada agility (kelincahan) dengan dribbling pada permainan bola basket tersebut adalah sebesar 71,919%.

C. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini diarahkan pada suatu hipotesis seperti yang telah dirumuskan dan disajikan pada hipotesis di atas. Sebelum mengadakan pengujian terhadap hipotesis tersebut di atas, dipandang perlu untuk menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengadakan rumusan hipotesis statistik beserta alternatifnya untuk pengujian hipotesis.

2. Dengan menggunakan data yang sudah dikumpulkan dan menghitung statistik beserta tesnya dan sekaligus kriteria tes untuk penerimaan dan penolakan hipotesis pada tingkat signifikan yang dikehendaki.
3. Membuat keputusan terhadap penerimaan dan penolakan hipotesis.

Di bawah ini akan disajikan hasil hipotesis dengan langkah-langkah tersebut di atas.

a. Uji Hipotesis

Hipotesis kerja (Ha) dinyatakan sebagai berikut :

"Terdapat hubungan yang positif antara agility (shuttle run 4 x 10 meter) dengan dribbling pada permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Pahlawan Mojosari Mojokerto tahun pelajaran 2013/2014.

b. Analisis Statistik

Untuk pengujian hipotesis di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut

Ho = O melawan Ha =)

Tes statistik yang dipakai untuk menguji hipotesis di atas adalah tes.

c. Kriteria Tes

Hipotesis menunjukkan bahwa r-hitung besar dari r-tabel dengan taraf signifikansi 5%, yaitu r-hitung = 0,848 dan r-tabel = 0,361.

Dengan demikian hipotesis Ho = 0 ditolak, sebab rxy hasil olahan data lebih besar daripada hasil tabel.

Sehubungan dengan hal ini, Suharsimi Arikunto menyatakan, bahwa, "Ada atau tidaknya korelasi, dapat dinyatakan dengan indeks. Betapapun angka pada indeks korelasi asalkan tidak 0,000, maka dapat diartikan bahwa kedua variabel yang dikorelasikan terdapat korelasi" (Suharsimi Arikunto, 1989:213).

Jadi sesuai dengan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian antara agility (shuttle run 4 x 10 meter) pada siswa kelas VIII SMP Pahlawan Mojosari Mojokerto tahun pelajaran

2013/2014 mempunyai hubungan yang berarti dengan dribbling pada permainan bola basket.

D. Kesimpulan

Untuk mengawali proses penelitian guna penyusunan skripsi ini telah ditempuh langkah-langkah penelitian sesuai dengan aturan-aturan yang telah dilakukan, segala sesuatu yang mendukung penyusunan skripsi ini telah diupayakan semaksimal mungkin, di antaranya berupa literatur, yang berupa buku-buku maupun praktek langsung di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibuktikan dengan analisa statistik, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan korelasi antara agility (shuttle run 4 x 10 meter) dengan dribbling pada permainan basket adalah rxy = 0,848.
2. Besarnya kontribusi antara agility (shuttle run 4 x 10 meter) dengan dribbling pada permainan bola basket adalah K = 71,910.

Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa r-hitung = 0,848 sedangkan r-tabel untuk taraf signifikansi 5% adalah 0,361 pada sampel (N) = 30 maka r-hitung lebih besar dari r-tabel sehingga dalam penelitian ini terbukti kebenarannya bahwa agility (shuttle run 4 x 10 meter) dengan dribbling pada permainan bola basket

IV. DAFTAR PUSTAKA

FIBA. 1990. Official Basket Ball Rules. PB. Perbasi.

GBHN. 1993/1998. Surabaya: Penerbit Bina Pustaka Tama.

Hannes Neumann. 1982. Bola Basket Pendidikan Dasar dan Latihan. Jakarta: PT. Gramedia.

I Nyoman Kanca. 1991. Makalah. Pengaruh Latihan Acceleration Sprint dan Latihan Haloww Sprint terhadap Agility. Power dan Speed.

Miada. Skripsi. 1994. Hubungan antara Wall Pass dengan Ketepatan Passing Permainan Bola Basket.

Ratal Wirjasantosa. 1984. Supervisi Pendidikan Olahraga. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia

Sajoto Muhammad. 1988. Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti PPLPTK.

Soeharno. HP. 1973. Coaching Umum. Yogyakarta: STO Yogyakarta.

STO Yogyakarta. 1971. Tes Keterampilan Bola Basket. Yogyakarta: STO Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto. 1989. Prosedur Penelitian. Jakarta: Penerbit Bina Aksara.

Sujana. 1982. Metode Statistik. Bandung: Tarsito.

Sukardi. Buku Penataran.

Sukardjo. 1991. Peranan Olahraga terhadap Kesehatan Bahan Penataran Guru-guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Sekolah Menengah Tingkat Pertama. Jawa Timur.

Sutrisno Hadi. 1968. Metodologi Research. Yogyakarta: Yayasan Penerbit FIP IKIP Yogyakarta